

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Sebagai Motivasi Masa Depan Siswa Di Era Digital

Syafrul Irawadi^{1*}, Marini², Sarwindah³, Sinta S⁴

^{1,2,3,4}Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur, Babel, Pangkalpinang

Email: syafrul@atmaluhur.ac.id^{1*}

Abstrak

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan masa depan seseorang. Dalam konteks era digital saat ini, pendidikan tidak hanya sekadar alat untuk memperoleh ilmu, tetapi juga menjadi kunci utama untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Era digital menawarkan berbagai peluang, seperti akses ke informasi yang luas, aplikasi belajar online, dan karier digital yang menjanjikan. Tujuan kegiatan ini memberikan wawasan kepada siswa/santri SMPIT Al-Mansyur Balunujuk tentang pentingnya pendidikan sebagai motivasi masa depan, membekali mereka dengan keterampilan digital yang relevan sehingga mereka mampu menghadapi tantangan di era globalisasi dengan percaya diri. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi lapangan, wawancara kepada para siswa/santri terhadap globalisasi ke era digital. Hasil yang diharapkan supaya Siswa memahami nilai pentingnya pendidikan sebagai motivasi masa depan di era digital, memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi untuk media pembelajaran serta terciptanya generasi muda yang memiliki keseimbangan ilmu dan moral.

Keywords: Digital, Motivasi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, kemampuan, dan masa depan seseorang. Dalam konteks era digital saat ini, pendidikan tidak hanya sekadar alat untuk memperoleh ilmu, tetapi juga menjadi kunci utama untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. (Makkawaru, 2019) Pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi dengan teknologi akan menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bermoral dan bijaksana dalam memanfaatkan teknologi.

Era digital menawarkan berbagai peluang, seperti akses ke informasi yang luas, aplikasi belajar online, dan karier digital yang menjanjikan. Namun, era ini juga membawa tantangan besar, seperti kecanduan media sosial, kecanduan game, penyebaran informasi palsu (hoaks), dan pengaruh negatif dari penggunaan teknologi yang tidak terkendali. Oleh karena itu, siswa/santri sebagai generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pendidikan dan cara bijak memanfaatkan teknologi untuk masa depan mereka.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada siswa/santri SMPIT Al-Mansyur Balunujuk tentang pentingnya pendidikan sebagai motivasi masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan mereka dapat memahami nilai-nilai kejujuran, kerja keras,

dan pemanfaatan ilmu untuk kebaikan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan digital yang relevan sehingga mereka mampu menghadapi tantangan di era globalisasi dengan percaya diri (Kuswara, 2022).

Kami percaya bahwa dengan pendidikan yang terarah, siswa/santri dapat tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya sukses secara pribadi tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sosialisasi ini menjadi langkah awal untuk membangun semangat belajar yang kuat, memperkuat karakter, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa/santri tentang pentingnya pendidikan sebagai fondasi dalam mencapai kesuksesan di masa depan, terutama di era digital yang serba cepat dan kompetitif. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa/santri dapat : Menyadari peran pendidikan dalam membangun karakter, keterampilan, dan wawasan yang relevan dengan kebutuhan zaman, Memahami bagaimana era digital membawa peluang sekaligus tantangan dalam dunia pendidikan dan pekerjaan, Memotivasi siswa/santri untuk memanfaatkan teknologi digital secara positif dan produktif untuk mendukung pembelajaran, Menginspirasi siswa/santri untuk memiliki visi masa depan yang jelas dan menjadikan pendidikan sebagai sarana utama mewujudkan impian mereka, Memberikan informasi praktis tentang strategi belajar efektif, pemanfaatan teknologi digital, dan pentingnya nilai-nilai moral dalam pendidikan, Sosialisasi ini juga diharapkan dapat menjadi momen untuk membangun kesadaran bersama antara siswa/santri, pendidik, dan orang tua tentang pentingnya kolaborasi dalam mendukung pendidikan yang berkualitas.

Tinjauan pustaka yang pernah dikaji pada jurnal pengabdian masyarakat dalam kegiatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Guna Meningkatkan Motivasi belajar Pada Peserta Didik Di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya (Hilda Fadhilah, Wulan Cahya Fitriani, 2023). Berdasarkan temuan dan hasil observasi pada saat melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya yang terletak di Desa Cipangeran Kabupaten Saguling menunjukkan bahwa peserta didik di sekolah tersebut cenderung kurang aktif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran. Hal tersebut bisa terjadi karena MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya memiliki sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, buku paket, dan infrastruktur lain yang kurang memadai serta ketidakdisiplinan pendidik terhadap jam masuk pembelajaran membuat peserta didik merasa bebas dan tidak memiliki aturan yang pasti saat belajar di sekolah. Selain itu, perkembangan teknologi yang semakin pesat di zaman modern ini membuat peserta didik lebih tertarik dengan alat elektronik, seperti handphone sehingga malas untuk belajar. (1). Jurnal yang berjudul Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Untuk Mengurangi Tingkat Putus Sekolah Di Desa Cibareno (Ahmad Haekal

Masarilharom¹, Firman Kholiq², Anwar Fauzi Hidayat³, Moch Ferdy Firdaus Sudrajat⁴, Firda Kartika⁵, Danu Ardiana Putra⁶, Hamdan Fauzy⁷, Zahra Oktaviani⁸, Paula Dina Kristiyanti⁹, Agus Gilang Hermawan¹⁰, Fernando Juliansyah¹¹, Muhammad Yusuf Ha, (2024). Target/ sasaran utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat, khususnya para orangtua, guru-guru dan siswa-siswi.

Tujuannya adalah agar siswa-siswi mau melanjutkan pendidikannya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Hal tersebut bertujuan agar para orangtua dapat memberikan hak pendidikan secara penuh kepada anak-anaknya untuk dapat melanjutkan pendidikan kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mampu mendorong program wajib belajar pemerintah Indonesia. Pada kegiatan ini, seluruh peserta sosialisasi menunjukkan adanya ketertarikan dan kesungguhan yang tinggi terhadap pemaparan materi sosialisasi yang diberikan melalui powerpoint mengenai data tingkat pendidikan di Indonesia, konsep-konsep pendidikan, dan pendidikan bagi generasi muda. Salah satu bentuk keunikan dari pesantren yang sampai saat ini masih bertahan dalam proses pembelajaran ialah pembelajaran yang masih bersifat klasikal dengan bertumpu pada metode pembelajaran kitab kuning. Sebutan kitab kuning terinspirasi karena memang kertas yang dipakai dalam kitab tersebut berwarna kuning, atau putih karena dimakan usia sehingga warna itu pun berubah menjadi kuning (Ulum, n.d.). Lebih lanjut Sahal Mahfudh (1994) menjelaskan bahwa disebut kitab kuning karena memang kitab-kitab itu dicetak di atas kertas berwarna kuning, meskipun sekarang sudah banyak dicetak ulang pada kertas berwarna putih.

METODE KEGIATAN

Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber dari Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Pentingnya Pendidikan: Peran pendidikan sebagai fondasi masa depan yang mendukung pengembangan potensi diri dan kontribusi kepada masyarakat.
2. Tantangan dan Peluang Era Digital: Penjelasan mengenai peluang, seperti aplikasi belajar online dan karier digital, serta tantangan, seperti kecanduan game atau media sosial, hoaks, dan informasi palsu.
3. Solusi Bijak Menghadapi Era Digital: Strategi memanfaatkan teknologi secara produktif, menjaga waktu, mengembangkan keterampilan baru, dan memperkuat nilai-nilai moral serta agama.

Pemaparan ini dilakukan dengan memanfaatkan media pendukung seperti presentasi visual dan infografis. Narasumber juga menggunakan pendekatan yang komunikatif dengan menyelipkan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMPIT Al Masyur melalui kerja sama dengan Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur merupakan wujud nyata sinergi antara lembaga pendidikan tinggi dan sekolah dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital. Program ini diikuti oleh 25 siswa SMPIT Al Masyur yang secara khusus menjadi sasaran kegiatan karena mereka berada pada usia yang sangat strategis dalam membentuk karakter belajar, motivasi, serta orientasi masa depan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan 4 narasumber utama yang menyampaikan materi serta 5 mahasiswa pendamping yang turut membantu dalam fasilitasi diskusi dan teknis kegiatan. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa sebagai peserta, tetapi juga menjadi ajang pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengasah soft skill, khususnya dalam bidang komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan mengelola kegiatan. Hal ini selaras dengan tujuan program pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberi dampak pada mitra sasaran, tetapi juga memberi nilai tambah pada civitas akademika perguruan tinggi.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi mengangkat tema utama *“Pentingnya Pendidikan sebagai Motivasi Masa Depan Siswa di Era Digital”*. Tema ini dipilih karena sangat relevan dengan kondisi saat ini, di mana kemajuan teknologi digital telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Siswa SMP sebagai generasi muda perlu dibekali dengan kesadaran bahwa pendidikan merupakan modal utama dalam menghadapi tantangan global. Dengan pemahaman yang tepat, mereka dapat memanfaatkan teknologi digital bukan sekadar untuk hiburan, tetapi juga sebagai sarana belajar yang efektif dan produktif.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini cukup bervariasi, mulai dari pemaparan materi, diskusi interaktif, hingga kuis sebagai bentuk evaluasi. Pada tahap awal, narasumber menyampaikan materi inti secara jelas dan sistematis, dengan menekankan pentingnya pendidikan dan bagaimana teknologi digital dapat menjadi sarana untuk mendukung proses belajar. Setelah itu, sesi tanya jawab interaktif digelar untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan, menyampaikan pandangan, maupun berbagi pengalaman. Aktivitas ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, serta berani mengemukakan pendapat

di hadapan orang lain. Sesi kuis yang diberikan pada akhir kegiatan merupakan strategi yang tepat untuk memastikan sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Pertanyaan sederhana namun bermakna, seperti *“Apa tema sosialisasi hari ini?”* dan *“Berikan satu contoh aplikasi untuk belajar online!”*, mampu menguji daya ingat sekaligus menilai sejauh mana siswa benar-benar menyimak kegiatan. Hasilnya, mayoritas siswa dapat menjawab dengan baik, yang mengindikasikan bahwa penyampaian materi dapat diterima dengan efektif. Selain itu, kuis juga berfungsi sebagai bentuk penguatan materi, karena jawaban yang diberikan siswa langsung mendapat klarifikasi dari narasumber, sehingga pemahaman mereka semakin kokoh. Bukti dokumentasi berupa foto kegiatan (gambar 1, 2, dan 3) menjadi indikator kuat bahwa kegiatan ini berjalan sesuai rencana dan mendapat antusiasme tinggi dari peserta. Ekspresi dan partisipasi aktif siswa dalam foto menggambarkan adanya ketertarikan dan semangat belajar selama mengikuti sosialisasi. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendekatan interaktif lebih efektif dibanding sekadar ceramah satu arah, karena siswa merasa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini membawa sejumlah dampak positif. Pertama, bagi siswa, kegiatan ini menumbuhkan motivasi belajar, kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi digital secara tepat. Kedua, bagi sekolah, kegiatan ini menjadi bentuk dukungan eksternal yang memperkaya proses pendidikan, sekaligus memperkuat hubungan kemitraan antara SMPIT Al Masyur dengan perguruan tinggi. Ketiga, bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat, kegiatan ini menjadi wadah implementasi ilmu, pengembangan kompetensi non-akademik, serta pengalaman nyata dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPIT Al Masyur ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan, yakni memberikan pemahaman, motivasi, dan dorongan kepada siswa untuk lebih giat belajar serta siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Kegiatan semacam ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan tema dan pendekatan yang lebih variatif, agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan lebih luas dan berkelanjutan, baik oleh siswa, sekolah, maupun pihak perguruan tinggi yang terlibat.

**Gambar 1.** Pembukaan Acara**Gambar 2.** Pemaparan Materi**Gambar 3.** Foto Peserta

KESIMPULAN

Dengan adanya sosialisasi ini peranan penting pendidikan sebagai motivasi masa depan siswa/santri dalam era digital akan menjadi pondasi dimasa depan, mengenal potensi diri, dan kunci keberhasilan dalam menghadapi era digital. Dalam era digital ini akan memberikan peluang untuk para palajar untuk bisa menggunakan fasilitas aplikasi berbasis online, chanel youtube belajar online dalam menuju karier digital. Dalam menghadapi tantangan dengan menggunakan para siswa menggunakan aplikasi game akan membuat para siswa mengalami kecanduan. Cara solusi yang akan diberikan pada sosialisasi diharapkan para siswa bisa menempatkan nilai-nilai pendidikan islam dalam hubungan ilmu dan moral ilmu pengetahuan agama, norma dan etika

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pada pihak SMPIT ALMansyur yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pengabdian masyarakat ini, kepada pihak publikasi jurna Jompa membantu penulis publikasi ilmiah, kepada pihak institusi ISB ATMA LUHUR yang mana sudah memfasilitasi biaya anggaran dalam pengabdian kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Haekal Masarilharom¹, Firman Kholiq², Anwar Fauzi Hidayat³, Moch Ferdy Firdaus Sudrajat⁴, Firda Kartika⁵, Danu Ardiana Putra⁶, Hamdan Fauzy⁷, Zahra Oktaviani⁸, Paula Dina Kristiyanti⁹, Agus Gilang Hermawan¹⁰, Fernando Juliansyah¹¹, Muhammad Yusuf Ha, D. M. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan untuk Mengurangi Tingkat Putus Sekolah di Desa Cibareno. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 11(1), 10–11. Retrieved from DOI. 10.62870/dinamika.v11i1.30040
- Haris, M. A. (2023). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Pesantren Di Era Society 5.0 (Peluang dan Tantangannya di Pondok Pesantren Al-Amin Indramayu). *VOL. 6 NO. 01 (2023): ISLAMIC MANAGEMENT: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1).
- Hilda Fadhilah, Wulan Cahya Fitriani, Y. F. Y. N. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Terpadu Cahaya Kemala Wijaya. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati*, 4(1), 13–23.
- Kuswara, H. (2022). Santri dan Kesenjangan Digital Tantangan Vs Peluang. Retrieved from <https://pergunu.or.id/santri-dan-kesenjangan-digital-tantangan-vs-peluang/>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan, 8(3), 116–119.
- Ulum, M. dan A. M. (n.d.). Digitalisasi Pendidikan Pesantren. *Annual Conference for Muslim Scholars*, 664–669.